

**PENGARUH MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN SARANA
PRASARANA TERHADAP PRESTASI SEKOLAH
(Studi di SD Negeri Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis)**

**Oleh
Oding Yadi Suryadi
82321112156**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manajemen Sistem Informasi dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Prestasi Sekolah (Studi di SD Negeri Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis).” Rumusan masalah adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh manajemen sistem informasi terhadap prestasi sekolah? 2) Apakah terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah? 3) Apakah terdapat pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah? Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui: 1) Pengaruh manajemen sistem informasi terhadap prestasi sekolah. 2) Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. 3) Pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. Hipotesis penelitian sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh manajemen sistem informasi terhadap prestasi sekolah. 2) Terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. 3) Terdapat pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah deskriptif. Unit analisis adalah guru. Pengolahan data statistik menggunakan SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh manajemen sistem informasi terhadap prestasi sekolah. Artinya semakin akurat manajemen sistem informasi maka cenderung semakin meningkat prestasi sekolah. 2) Terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. Artinya semakin efektif manajemen sarana prasarana maka cenderung semakin meningkat prestasi sekolah. 3) Terdapat pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. Artinya semakin akurat manajemen sistem informasi dan semakin efektif manajemen sarana prasarana maka cenderung semakin meningkat prestasi sekolah.

Kata kunci: manajemen sistem informasi, manajemen sarana prasarana, prestasi sekolah

PENDAHULUAN

Dewasa ini masalah pendidikan terutama prestasi sekolah mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah khususnya kurang mencukupi. Maka peran-peran lembaga swasta oleh masyarakat adalah dengan adanya pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah yang diharapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa pendidikan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. “Keberhasilan proses pendidikan dicerminkan dari perolehan prestasi sekolah yang optimal”, (Purwanto, 1995:162).

Demikian juga guru sebagai pendidik dan pengajar telah menggunakan metode pengajaran dan alat bantu mengajar yang dianggap tepat. Prestasi sekolah dapat dikatakan berhasil

apabila dapat menimbulkan adanya perubahan dalam tingkah laku peserta didik. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional. Dari beberapa aspek pendidikan nasional, salah satunya adalah menjadikan manusia Indonesia yang cerdas dan terampil. Hal ini dapat diukur dari keberhasilan dari prestasi sekolah, yaitu prestasi yang ditunjang dari segi pengetahuan dan penguasaan sehingga para lulusan mempunyai prestasi yang memuaskan.

Prestasi sekolah, biasanya menjadi ukuran bagi orang tua menjulukinya anaknya sebagai anak yang cerdas. Prestasi sekolah pula yang akan menentukan langkah dan cita-cita siswa yang diinginkan. Secara khusus, para kepala sekolah menentukan ukuran mutu dan makna hasil belajar. Dengan demikian, fungsi kepala sekolah sangatlah diperlukan untuk merealisasi target mutu sekolah dasar, sebagaimana diharapkan oleh berbagai pihak yaitu dapat

memuaskan harapan orang tua, sekolah, dunia kerja serta masyarakat pada umumnya. Kepuasan mereka pada akhirnya akan menumbuhkan kepercayaan terhadap sekolah.

Prasarana dan sarana diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggerakannya. Begitu pula dengan pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Prasarana dan sarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Manajemen prasarana dan sarana sangat diperlukan dalam menunjang tujuan pendidikan yang sekaligus menunjang pembangunan nasional, oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman konseptual yang jelas agar dalam implementasinya tidak salah arah.

Bagi guru, pemahaman tentang pengelolaan prasarana dan sarana akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimanadapat berperan dalam merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi prasarana dan sarana yang ada sehingga prasarana dan sarana tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana merupakan unsur terpenting di sekolah di mana mutu pendidikan yang tinggi kemungkinan kecil tidak dapat diwujudkan dengan sarana dan prasarana seadanya, sehingga diperlukan sarana prasarana yang lengkap dan memadai. Begitu pula teknologi informasi dalam upaya mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya sangat menunjang terhadap kemajuan sekolah.

Perubahan dan perkembangan teknologi, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi dari waktu ke waktu yang sangat cepat membawa dampak pada makin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam mendapatkan pangsa pasar dan kesempatan untuk memenangkan persaingan (Elitan, 2007:2). Dalam pengembangan sistem informasi, manajemen harus mampu melakukan perubahan yang mendasar baik terkait dengan perubahan dalam kebijakan sistem informasi

dan struktur organisasi, perubahan hubungan antara *user* atau pengguna dengan sistem informasi dan perubahan dalam proses, peralatan, dan tanggung jawab pengembangan sistem informasi. Menurut Elitan (2007: 3) ada beberapa faktor penentu keberhasilan pengembangan sistem informasi manajemen yaitu sebagai berikut: “ 1) aspek SDM; 2) perlunya keterlibatan dan dukungan penuh dari manajemen; 3) sistem informasi yang kompatibel dengan organisasi lain; 4) perlu memperhatikan aspek keterlibatan pengguna dan isue perilaku pengguna.” Gie (2006: 4) menyatakan bahwa manajemen sistem informasi adalah “Keseluruhan jalinan hubungan jaringan lalu lintas keterangan-keterangan dalam organisasi mulai dari sumber yang melakukan bahan keterangan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penahanan sampai penyebarannya kepada pimpinan untuk keperluan pembuatan keputusan yang tepat.”

Pembelajaran harus ditopang oleh tiga komponen yaitu siswa, guru dan peralatan serta perlengkapan. Sardiman (2005: 125) mengemukakan “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.” Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah “Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.” Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar

serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru. Sebagai data awal di bawah ini merupakan data perkembangan hasil Ujian Sekolah di SD Negeri 1 Cidolog di Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis, seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Ujian Sekolah SD Negeri 1 Cidolog
Periode 2008-2012

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata			Jumlah Nilai
		2009 /2010	2011 /2012	2011 /2012	
1	B. Indonesia	7,2	7,5	7,3	29,6
2	Matematika	6,7	6,9	7,2	27,8
3	IPA	7,3	7,5	7,2	29,1

Sumber: SD Negeri 1 Cidolog, 2012

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa nilai ujian sekolah di SD Negeri 1 Cidolog bahwa pada tiap tahun setiap mata pelajaran nilai yang dicapai sekolah tersebut mengalami fluktuasi. Hal ini juga belum memberikan prestasi yang optimal karena nilai tersebut pada tahun-tahun tertentu masih kecil/kurang dari standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu untuk nilai Bahasa Indonesia 7,4, Matematika 6,9, dan IPA 7,4.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Gaya Manajemen Sistem Informasi (X_1), Manajemen Sarana Prasarana (X_2), dan Prestasi Sekolah (Y). Unit analisis penelitian ini adalah SD Negeri Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis. Data Penelitian diperoleh dari para guru di sekolah yang bersangkutan.

Metode dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya yaitu deskriptif eksplanatori.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Gaya Manajemen Sistem Informasi (X_1), Manajemen Sarana Prasarana (X_2), dan Prestasi Sekolah (Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah guru SD Negeri Kecamatan Cidolog yang berjumlah 137 orang dan sampelnya 58 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh ketiga data penelitian, penulis menggunakan kuesioner berupa skala likert, masing-masing 5 pilihan (*option*). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel Gaya Kepemimpinan Transformatif (X_1), Kreativitas Kepala Sekolah (X_2), Kualitas Pembelajaran (Y).

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Semua data yang telah terkumpul dianalisis sehingga dapat diketahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan dan hasil penelitiannya akan dapat diketahui. Dalam pelaksanaan pengolahan data melalui bantuan computer dengan program SPSS 17.0 (*Statistical Product and Service Solutions*), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut dengan memeriksa setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai setiap kemungkinan jawaban pada setiap item, variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya. Melihat deskripsi variabel yang diamati, maka setiap indikator dicari ukuran statistik yang menunjukkan gejala pusat pengelompokan (*measure of central tendency*).
3. Menganalisa besarnya pengaruh dihitung dengan cara membandingkan jumlah skor mentah dengan skor kriterium, dinyatakan dalam persen (%). Selanjutnya untuk menguji signifikansi digunakan uji t satu sampel (*one sample t tes*).
4. Untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel digunakan metode Regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

Menguji hipotesis, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan dahulu, yaitu mendeskripsikan data, menghitung persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Statistik yang digunakan untuk

menguji tiga hipotesis adalah uji t satu sampel (*one sample t test*)

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Manajemen Sistem Informasi terhadap Prestasi Sekolah

Pengujian terhadap hubungan antara X_1 dengan Y dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson's*. Uji ini dilakukan karena masing - masing variabel yang diuji memenuhi syarat untuk pengujian korelasi ini. Hasil pengolahan statistic dengan bantuan program SPSS 17.0. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,556 dengan kategori korelasi sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen sistem informasi dan prestasi sekolah termasuk dalam kategori korelasi sedang. Kemudian dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ganda (r^2) sebesar 0,309 merupakan indeks determinasi atau persentase pengaruh X_1 terhadap Y. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen sistem informasi sebesar 30,9% terhadap prestasi sekolah sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai t_{hitung} sebesar 5,009 dengan $df1 =$ derajat kebebasan pembilang 1 dan $df2 =$ derajat kebebasan penyebut 56 nilai $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model regresi signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan: “Terdapat pengaruh manajemen sistem informasi terhadap prestasi sekolah” diterima.

Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Prestasi Sekolah

Pengujian terhadap hubungan antara X_2 dengan Y dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson's*. Uji ini dilakukan karena masing-masing variabel yang diuji memenuhi syarat untuk pengujian korelasi ini. Hasil pengolahan statistik dengan bantuan program SPSS 17.0. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,585 dengan kategori korelasi sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen sarana prasarana dan prestasi sekolah termasuk dalam kategori korelasi sedang. Kemudian dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ganda (r^2)

sebesar 0,343 merupakan indeks determinasi atau persentase pengaruh X_2 terhadap Y. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana sebesar 34,3% terhadap prestasi sekolah sedangkan 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai t_{hitung} sebesar 5,403 dengan $df1 =$ derajat kebebasan pembilang 1 dan $df2 =$ derajat kebebasan penyebut 56 nilai $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model regresi signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan: “Terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah.” diterima.

Pengaruh Manajemen Sistem Informasidan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Prestasi Sekolah

Pengujian terhadap hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson's*. Uji ini dilakukan karena masing-masing variabel yang diuji memenuhi syarat untuk pengujian korelasi ini. Hasil pengolahan statistik dengan bantuan program SPSS 17.0 Berdasarkan hasil perhitungan angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,642, pada korelasi kuat dengan demikian manajemen sistem informasi dan manajemen sarana-prasarana dengan prestasi sekolah mempunyai hubungan yang kuat. Kemudian dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ganda (r^2) sebesar 0,412 merupakan indeks determinasi atau persentase pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen sarana-prasarana sebesar 41,2% terhadap prestasi sekolah sedangkan 58,8 % dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya sarana dan prasarana, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, iklim organisasi, gaya kepemimpinan dan lainnya.

Nilai F_{hitung} sebesar 19,262 dengan $df1 =$ derajat kebebasan pembilang 1 dan $df2 =$ derajat kebebasan penyebut 55 nilai $F_{tabel} = 7,04$ pada taraf signifikansi 0,05 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model regresi signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan: “Terdapat pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen

sarana prasarana terhadap prestasi sekolah.” diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Sistem Informasi terhadap Prestasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen sistem informasi menunjukkan bahwa dimensi dimensi blok sistem informasi yang berinteraksi berada pada kategori sering dan dimensi aktivitas sistem informasi berada pada kategori sering. Dengan demikian variabel manajemen sistem informasi di SD Negeri Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis pada umumnya berada pada kriteria sering. Namun demikian ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan antara lain semua data masukan masukan, manajemen kesiswaan yang disampaikan harus selalu akurat, dan data keluaran informasi hasil belajar siswa yang diberikan harus selalu relevan dan untuk mengolah data keuangan menggunakan sistem komputerisasi. Pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh manajemen sistem informasi terhadap prestasi sekolah.

Proses penyajian informasi yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data sampai kepada terciptanya informasi yang diterima pembuat keputusan, perlu dikelola dengan baik, direncanakan, diorganisasikan, digerakkan dan diawasi sehingga terbentuk suatu informasi yang efektif, yaitu informasi yang akurat, cepat, fungsional, relevan, ringkas dan lengkap untuk pembuatan keputusan. Pengolahan seperti ini merupakan gambaran sistem informasi manajemen. seperti yang dikemukakan oleh Coleman dan Riley (Tim Dosen UPI, 2009: 168), bahwa:

Kriteria bagi suatu Sistem Informasi Manajemen yang efektif adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.

Perlu dipahami bahwa informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna bagi penerima dan berguna bagi pembuatan keputusan-keputusan, sekarang dan yang akan datang. Pendapat yang sama dikemukakan Davis (Rohaeti, 2008: 156)

bahwa aktivitas sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)
Pengumpulan data yaitu operasi atas informasi untuk mengetahui data apa yang harus dikumpulkan guna mencari dan menentukan informasi yang diperlukan.
2. Pengolahan Data (*Data Processing*)
Pengolahan data yaitu suatu proses pengolahan data menjadi informasi yang mempunyai nilai guna dan manfaat bagi yang membutuhkannya.
3. Penyimpanan Data (*Data Storing*)
Penyimpanan data yaitu serangkaian operasi yang menempatkan data ke dalam suatu media penyimpanan, dimana data dapat dipelihara untuk pemasukan dan pengembalian kembali apabila diperlukan.
4. Distribusi Informasi (*Information Distribution*)
Distribusi atau penyaluran informasi yaitu suatu kegiatan penyaluran informasi dari suatu sub sistem ke sub sistem lainnya atau pada pihak yang membutuhkan informasi guna mendukung pengembalian keputusan,
5. Tepat Waktu (*Time Illness*)
6. Relevansi Data (*Relevance*)

Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Prestasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen sarana prasarana menunjukkan bahwa dimensi fasilitas pembelajaran ditinjau dari fungsinya berada pada kategori jarang dan dimensi fasilitas pembelajaran ditinjau dari jenisnya berada pada kategori sering. Dengan demikian variabel manajemen sarana prasarana di SD Negeri Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis pada umumnya berada pada kriteria sering. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu alat pelajaran, alat peraga, alat praktek, sumber belajar, media serta buku teks hendaknya digunakan dan dimanfaatkan secara efektif dalam menunjang pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah. Selain tenaga pendidik dan kependidikan juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan PP No 19 Tahun 2005 BAB VII Pasal 42 yaitu:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan

pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pengelolaan fasilitas pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pengaruh Manajemen Sistem Informasi dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Prestasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian tentang prestasi sekolah menunjukkan bahwa pada umumnya untuk dimensi prestasi akademik berada pada kriteria sering dan dimensi prestasi non akademik berada pada kriteria sering. Dengan demikian variabel prestasi sekolah di SD Negeri Kecamatan Cidolog pada umumnya berada pada kriteria sering. Namun demikian ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan yaitu prestasi dalam bidang seni musik, keterampilan membuat kerajinan tangan dari bambu, dan prestasi bidang pramuka. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen sistem informasi dan manajemen sarana prasarana terhadap prestasi sekolah.

Prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah merupakan hasil dari kinerja sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, inovasi, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas atau sekolah yang bermutu apabila prestasi sekolah yang

ditunjukkan melalui prestasi belajar siswa memiliki pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik berupa nilai ulangan harian, nilai ulangan umum, ujian nasional, karya ilmiah, dan karya lain peserta didik, serta prestasi non akademik seperti kejujuran, kesopanan, olah raga, kesenian, dan yang lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widodo (2008: 5) menjelaskan prestasi sekolah meliputi:

- 1) Nilai ulangan umum yang dicapai siswa,
 - 2) Nilai ujian,
 - 3) Karya ilmiah remaja,
 - 4) Lomba-lomba akademik,
 - 5) Kuantitas lulusan, dan
 - 6) Kualitas lulusan.
- Sedangkan prestasi non akademik meliputi: 1) Kejujuran, 2) Kesopanan, 3) Harga diri, 4) Keingintahuan yang tinggi, 5) Kerja sama yang baik, 6) Kasih sayang terhadap sesama, 7) Solidaritas yang tinggi, 8) Toleransi, 9) Kedisiplinan, 10) Kerajinan, 11) Olah raga, 12) Kesenian, 13) Keterampilan, dan 14) Kegiatan ekstra kurikuler lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi sekolah adalah faktor dari dalam sekolah dan faktor dari luar sekolah. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pembelajaran. Artinya semakin baik gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka cenderung semakin meningkat kualitas pembelajaran.
2. Ada pengaruh kreativitas kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran. Artinya semakin tinggi kreativitas kepala sekolah maka cenderung semakin meningkat kualitas pembelajaran.
3. Ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan kreativitas kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran. Artinya semakin baik gaya kepemimpinan transformasional dan semakin tinggi kreativitas kepala sekolah maka cenderung semakin meningkat kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 2010, *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*, tatangmanguny. wordpress.com [5 Nopember 2010]
- Atmosudirdjo, P, 2001. *Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Danim, S. 2002. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- _____, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Ellitan, Lena, 2007, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Praktis*, Bandung: Alfabeta.
- Fadjar, 2002, *Pengenalan Nilai Budaya Dan Etika Bagi Mahasiswa*, tersedia pada <http://www.google.co.id/>
- Gie, Liang, 1976, *Unsur-Unsur Administrasi*, Yogyakarta: Super Sukses.
- Gie, Liang, 2006, *Unsur-Unsur Administrasi*, Yogyakarta: Super Sukses.
- Gordon, B.Davis, 1994, *Management Information System*, Singapore: Mac Grow Hill.Book C.O.
- _____, 2006, *Management Information System, Conceptual Foundation and depelovment*, Singapore: Mac Grow Hill.Book C.O.
- Gunawan Undang. 1996, *Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar*. CV Singer Tengah. Bandung.
- Mandalora, 2012, *Pengukuran Kinerja Sekolah*, <http://docstoc.com> (diakses tanggal 20 Desember 2012)
- Moekijat, 1991, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mortimore (Muijs, Daniel dan David Reynolds), 2008, *Efective Teaching: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E, 2002, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Permadi, Dadi, 2001, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah*. Bandung: PT Sarana Pancakarya.
- PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purwanto, Ngalim, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Raymond, Mc Leod, 2001, *Management Information System*, 8th Edition Prentice Hall International.
- Rochaeti, Eti, dkk, 2008, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful, 2007, *Manajemen Stratejik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfa Beta Bandung.
- Sardiman, A.M, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2007, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryasubrata, 2004, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaefudin, Aas, 2003, *Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara
- Terry, R. G, 1977, *Prinsip-prinsip Manajemen*. alih bahasa oleh Smith J, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen UPI, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Umaedi, 2000, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Online*. Tersedia: <http://www.ssep.net/director.html>.
- Umar, Husein, 2006, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta Depdiknas.
- Widodo, Slamet, 2008, *Meningkatkan Produktivitas Sekolah*, tersedia <http://media.diknas.go.id/>
- Wijaya, Cece, dkk, 2006, *Statistika Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winardi, 2001, *Motivasi dan Pemotivasian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuwono, Suhardiman, 1989, *Enslikopedi Administrasi*, Bandung: Alfabeta

